

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Istilah akuntansi berasal dari bahasa Inggris “to account” yang berarti mempertimbangkan dan mempertanggungjawabkan. Hakikatnya akuntansi adalah bahasa perusahaan dan merupakan sistem informasi penting dalam pengambilan keputusan di bidang keuangan oleh pihak-pihak yang berkepentingan, seperti manajemen, investor, calon investor, kreditor, maupun pihak pemerintahan.

Akuntansi juga diartikan sebagai proses mengidentifikasi, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi, untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut

Tujuan umum laporan keuangan adalah menyediakan informasi tentang posisi keuangan, laporan arus kas, dan kinerja suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi, laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen atau sebagai pertanggung jawaban terhadap apa yang telah dipercayakan kepadanya.

Prinsip akuntansi pada dasarnya mengikuti standar atau kebiasaan, konvensi atau tradisi akuntansi yang berlaku dalam prakteknya. Oleh sebab itu dalam penyusunan prinsip akuntansi harus diperhatikan tujuan yang akan di capai. Salah satu tujuan akuntansi adalah dapat menyediakan informasi tentang keuangan, prestasi, dan kegiatan perusahaan, prinsip akuntansi sangat penting bagi

perusahaan sebagai pedoman penyusunan laporan keuangan maka perlu di ketahui tujuan dari prinsip itu.

Salah satu lembaga ekonomi yang memerlukan akuntansi adalah Usaha Ekonomi Kelurahan – Simpan Pinjam (UEK-SP). Usaha Ekonomi Kelurahan – Simpan Pinjam (UEK-SP) merupakan suatu perkumpulan beranggotakan dari masyarakat atau badan, lembaga ini bergerak dalam bidang usaha simpan pinjam yang bekerja sama menjalankan usaha untuk meningkatkan dan memberdayakan perekonomian masyarakat terutama golongan menengah kebawah. Modal awal UEK-SP mendapat bantuan dana dari pemerintah sebesar Rp. 500.000.000,-.

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) sebagai wadah profesi akuntan di Indonesia telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Selaku unit usaha yang merupakan lembaga tanpa akuntabilitas publik, bahwa laporan keuangan UEK-SP menurut dalam SAK ETAP terdiri dari

Neraca, neraca menyajikan aset lancar, aset tidak lancar, kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang serta ekuitas pada suatu tanggal tertentu. Minimalnya neraca mencakup pos-pos berikut ini: kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, persediaan, properti investasi, aset tetap, aset tidak berwujud, utang usaha dan utang lainnya, aset dan kewajiban pajak, kewajiban diestimasi, dan ekuitas.

Laporan Laba Rugi, laporan laba rugi menyajikan penghasilan dan beban entitas untuk suatu periode, informasi yang disajikan dalam laporan laba rugi yaitu, pendapatan, beban keuangan, bagian laba atau rugi investasi yang menggunakan metode ekuitas, beban pajak, dan laba atau rugi neto.

Laporan Perubahan Ekuitas Menyajikan Informasi, laba atau rugi untuk priode, pendapatan dan beban yang diakui langsung dalam entitas, untuk setiap komponen ekuitas (pengaruh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan yang diakui), untuk setiap

komponen ekuitas (suatu rekonsiliasi antara jumlah tercatat dari awal dan akhir periode yang diungkapkan secara terpisah yang berasal dari: laba atau rugi, pendapatan dan beban, jumlah investasi).

Laporan Arus Kas, laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Catatan Atas Laporan Keuangan, berisi informasi sebagai tambahan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan, memberikan penjelasan naratif atau rincian jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan, dan informasi pos-pos yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dalam laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan adalah laporan tentang kebijakan akuntansi yang diterapkan suatu organisasi usaha. Catatan ini digunakan untuk memberikan informasi tambahan yang tidak disajikan dalam laporan keuangan, namun relevan untuk memahami laporan keuangan.

Usaha Ekonomi Kelurahan – Simpan Pinjam (UEK-SP) Bersama Sejahtera adalah UEK-SP yang beranggotakan masyarakat di Kelurahan Tangkerang Tengah. Keanggotaan UEK-SP hingga akhir tahun 2015 Sebanyak 1068 orang. Adapun jenis kegiatan usaha yang dilakukan oleh pengelola saat ini hanya sebatas simpan pinjam khusus bagi masyarakat Kelurahan Tangkerang Tengah.

Proses akuntansi UEK-SP dilakukan secara manual. Proses terjadinya transaksi akuntansi diawali dengan mencatat transaksi tunai ke buku harian kas, sedangkan transaksi tidak tunai akan dicatat dalam jurnal memorial. Pada akhir bulan catatan tersebut dibuat rekap bulanan, dalam bentuk daftar uang masuk, daftar uang keluar, daftar piutang, dan buku memorial selanjutnya membuat neraca saldo bulanan, dari neraca saldo bulanan dibuat neraca saldo akhir tahun dan laporan keuangan yang terdiri dari: neraca dan laporan laba rugi.

Berdasarkan SAK ETAP akuntansi untuk pendapatan muncul sebagai akibat dari transaksi atau kejadian penjualan barang dan pemberian jasa seperti pinjaman dalam laporan laba rugi entitas harus mengakui pendapatan ketika jasa telah di berikan dan dapat di ukur secara handal. Pengakuan pendapatan dan beban yang diterapkan oleh UEK-SP adalah pendapatan dan beban diakui pada saat terjadinya transaksi. Pendapatan UEK-SP Bersama Sejahtera berasal dari bunga pinjaman yang Diakui pada saat pembayaran piutang anggota dan dicatat pada kas masuk.

Dasar pencatatan yang di terapkan dalam UEK-SP Bersama Sejahtera menggunakan prinsip akuntansi berbasis akrual ( *accrual basis* ) dimana transaksi di catat disaat transaksi terjadi tanpa memperhatikan arus kas masuk dan arus kas keluar.

UEK-SP menggunakan jurnal memorial dan buku memorial untuk mencatat transaksi yang tidak tunai, hal ini merupakan bukti dari penggunaan sistem pencatatan accrual basis. UEK-SP Bersama Sejahtera mengakui pendapatan dan beban berdasarkan accrual basis dan tidak ada pendapatan bunga.

Dalam penyajian neraca UEK-SP, penyajian aktiva tidak dipisahkan antara aktiva lancar dengan aktiva tetap dan juga tidak memisahkan hutang lancar dengan hutang jangka panjang. Piutang pada tahun 2015 kepada anggota sebesar Rp.650.369.000, (Lampiran1.2) sedangkan di tahun 2014 sebesar 653.219.000, (Lampiran 1.1) yang merupakan dana pinjaman kepada anggota dan Jangka waktu pelunasannya selama 18 bulan yang diangsur setiap bulannya. Jatuh tempo pelunasan piutang tersebut pada tanggal pinjaman setiap anggota. Cara pelunasannya anggota datang langsung membayar ke kantor UEK-SP. Apa bila melebihi tanggal jatuh tempo pelunasan piutang tersebut, maka pihak UEK-SP berhak menagih piutang kepada peminjam dengan jaminan agunan milik peminjam. UEK-SP Bersama Sejahtera sudah membuat akun cadangan penghapusan piutang tapi saldo nya Rp. 0,(Lampiran 1.1 dan 1.2) karena pengelola Usaha Ekonomi Kelurahan – Simpan Pinjam

(UEK-SP) Bersama Sejahtera berkeyakinan bahwa semua piutang tersebut dapat ditagih. Pada bagian laporan perkembangan pinjaman terdapat tunggakan di tahun 2014 sebesar Rp. 152.396.778,( Lampiran 10.1) sedangkan di tahun 2015 Rp. 217.602.444,( Lampiran 10.2).

Dalam penyajian neraca tahun 2014 aktiva tetap UEK berupa inventaris dengan saldo Rp. 44.348.660,( Lampiran 1.1) Sedangkan di tahun 2015 sebesar Rp. 49.463.660,-(Lampiran 1.2) Akumulasi penyusutan di bagian neraca tahun 2014 Rp. -22.659.102,( Lampiran 1.1) dan pada tahun 2015 Rp.- 28.684.906,( Lampiran 1.2). Semua inventaris disusutkan selama taksiran masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus, yaitu harga perolehan dibagi dengan umur ekonomis suatu inventaris. Adapun masa manfaat setiap inventarisnya yaitu perlengkapan kantor, lemari arsip, kipas angin, printer, meja kantor, kursi kantor, yang mempunyai masa ekonomis selama 36 bulan. Akumulasi penyusutan menurut daftar inventaris ditahun 2014 sebesar Rp.15.794.600,( Lampiran 11.1) sedangkan pada tahun 2015 Rp. 16.394.216,( Lampiran 11.2).

Hutang DUK merupakan dana yang diperoleh dari pemerintah kota Pekanbaru tahun 2014 sebesar Rp. 524.334.272,( Lampiran 1.1) terjadi perubahan hutang DUK pada tahun 2015 sebesar Rp.0,( Lampiran 1.2) karena di awal tahun 2015 UEK-SP se kota Pekanbaru tidak lagi membayar hutang DUK kepada Pemerintah kota Pekanbaru karena hutang DUK di tahun 2015 dialihkan menjadi dana bantuan akuisisi sebesar Rp. 565.343.272,(Lampiran 1.2) yang merupakan dana hibah dari pemerintah kota. Di tahun 2014 dicatat sebagai hutang DUK karena dana ini merupakan pinjaman dana dari pemerintah kota pekanbaru dan disimpan langsung pada rekening DUK yang digunakan untuk pemberian pinjaman kepada anggota. Cara pelunasanya dan waktu pelunasanya belum di tentukan oleh pemerintah kota Pekanbaru, UEK hanya membayar bunganya saja setiap bulan dengan jumlah hutang yang dibayar secara mencicil dengan potongan bunga 1 tahun sebesar 2% dan 0,17% untuk perbulanya, dibayarkan kepada pemerintah kota Pekanbaru. Dan juga terdapat laba yang akan dibagikan

sebesar Rp. 20.253,( Lampiran 1.1) laba yang akan dibagikan ini merupakan laba dari anggota yang baru akan dibagikan.

Pada bagian passiva di posisi modal terdapat akun cadangan modal dari laba UEK pada tahun 2015 sebesar Rp119.682.562,( Lampiran 1.2) sedangkan akumulasi laba s/d bulan berjalan UEK sebesar Rp.40.904.429,( Lampiran 1.2) yang didapat dari akumulasi penyisihan laba sebesar 30% pertahunnya.

UEK-SP Bersama Sejahtera Kelurahan Tangkerang Tengah Kecamatan Maroyan Damai Kota Pekanbaru sudah menyusun laporan laba rugi, selain itu UEK-SP Bersama Sejahtera belum menyusun laporan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Bedasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis mencoba untuk mengadakan penelitian, dengan judul: **“Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Ekonomi Kelurahan (UEK-SP) Bersama Sejahtera Kelurahan Tangkerang Tengah Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru”**.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

“Bagaimana kesesuaian penerapan akuntansi pada UEK-SP Bersama Sejahtera Kelurahan Tangkerang Tengah Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum”.

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang diharapkan dalam penulisan proposal ini adalah Untuk mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi pada UEK-SP Bersama Sejahtera Kelurahan

Tangkerang Tengah Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum.

## 2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan penulis adalah :

- a. Memberikan sumbangan pemikiran dan sebagai bahan pertimbangan bagi pengurus UEK-SP Sejahtera Bersama dalam setiap pengambilan keputusan dan kebijakan dalam menerapkan penerapan akuntansi keuangan.
- b. Bagi penulis, dapat menambah wawasan mengenai bagaimana penerapan akuntansi untuk usaha berbentuk simpan pinjam.
- c. Bagi pihak luar dan ilmu pengetahuan, sebagai pengembangan ilmu dan dapat dijadikan literature untuk penelitian sejenis

## D. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pemahaman, maka penulis membagi kedalam enam bab dengan uraian sebagai berikut:

### BAB I      Pendahuluan

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan

### BAB II     Telaah Pustaka dan Hipotesis

Pada bab ini dikemukakan tentang pengertian dan tujuan UEK, Tujuan dan Karakteristik Laporan Keuangan UEK, Penyajian Neraca, Penyajian Laporan Keuangan, Penyajian Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Pengertian Akuntansi dan Lingkungannya, Konsep dan Prinsip Akuntansi, Jenis Laporan Keuangan dan Hipotesis.

### BAB III    Metode Penelitian

Bab ini menggambarkan lokasi penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data dan analisis data.

#### BAB IV Gambaran Umum Perusahaan

Bab ini membahas sejarah singkat berdirinya perusahaan serta sub bagian dalam perusahaan menjalankan aktivitas rutin, struktur organisasi, deskripsi jabatan dan bidang usaha

#### BAB V Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini merupakan hasil penelitian dan pembahasan yang berisikan tentang penerapan akuntansi sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum

#### BAB VI Penutup

Merupakan bab penutup yang berisikan tentang kesimpulan hasil penelitian yang telah dilakukan, disamping itu penulis juga mencoba untuk memberikan saran-saran sebagai bahan pertimbangan bagi pengurus UEK-SP.